

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū)  
DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN**

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū)  
DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2018 PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**Andika Nurul Qolbi**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[andika.17020774037@mhs.unesa.ac.id](mailto:andika.17020774037@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Miftachul Amri, M. Pd., M. Ed.**

[miftachulamri@unesa.ac.id](mailto:miftachulamri@unesa.ac.id)

**ABSTRAK**

Mempelajari bahasa asing terutama bahasa Mandarin tentu memiliki kesulitan tersendiri. Bahasa Mandarin memiliki tata bahasa yang berbeda dengan bahasa lain, tiap hurufnya mempunyai empat nada yang memiliki arti tidak sama jika pengucapannya berbeda. Selain itu, dalam menulis guratan juga harus sesuai agar tidak salah arti. Hal inilah yang menjadikan pembelajar kerap kali melakukan kesalahan dalam mempelajari bahasa Mandarin. Hasil uji tes awal yang ditujukan kepada mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang masih kurang paham terhadap kata yang bersinonim yaitu “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Peneliti membahas bentuk kesalahan serta faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data yang terdapat dalam penelitian adalah soal tes dan kuisioner. Dilihat dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2018 telah melakukan kesalahan berbahasa kategori salah formasi serta salah susun. Kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan berbahasa kategori salah susun kata “几乎” (jīhū). Berdasarkan hasil analisis, mayoritas mahasiswa angkatan 2018 cukup paham mengenai pengertian kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Namun, banyak mahasiswa yang mengaku merasa kesulitan untuk menggunakan kedua kata tersebut jika diterapkan dalam pola kalimat yang berbeda. Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka jarang menggunakan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kehidupannya sehari-hari.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū).

**ABSTRACT**

Learning a foreign language has its difficulties, including Chinese language. Chinese language has a different language structure than other languages, this circumstance makes learners frequently produced errors in learning Chinese. The results of the first test which involved the class of 2018 in Chinese Language Education Study Program at the State University of Surabaya showed that there were students who still did not comprehend the synonymous words “差不多” (chàbúduō) and “几乎” (jīhū). Researcher discuss the form of errors and the factors that influenced the misused of words “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) in Chinese sentences within the class of 2018 in the Chinese Language Education Study Program, State University of Surabaya. The researcher used descriptive qualitative method in this study. Data collection instruments contained in this study were a test and a questionnaire. Regarding the result of this study, it is shown that class of 2018 made language errors in terms of wrong formation and wrong order. The most common error that occurs is a language errors in wrong order aspect of word “几乎” (jīhū). Based on the results of the analysis, the majority of students from the class of 2018 are quite familiar with the meaning of the words “差不多” (chàbúduō) and “几乎” (jīhū). However, many students admitted that they found difficulties in using these two words when it is applied in different sentence patterns. The majority of students stated that they rarely used the words “差不多” (chàbúduō) and “几乎” (jīhū) in their daily life.

**Keywords:** Language Error, “差不多” (chàbúduō) and “几乎” (jīhū).

# KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

## PENDAHULUAN

Dalam keseharian hidup manusia, bahasa adalah unsur yang paling pokok dan harus ada dalam melakukan interaksi. Finicchiaro dalam Nikelas (1988:3) berpendapat bahwa bahasa ialah sebuah perangkat dari lambang vokal yang bersifat manasuka atau arbitrer dan memungkinkan orang lain atau semua orang dari kelompok sosial tertentu yang telah mempelajari suatu kebudayaan tersebut dapat berkomunikasi. Bahasa dapat dijadikan sebagai sarana berinteraksi, bertanya jawab, menyahut, memberi tahu, melarang, menyuruh, menolak, meminta maupun berseteru (Poedjosoedarmo, 2003:169-170). Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan (Mayasari dan Amri (2020)) yang menyatakan jika komunikasi antara makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya tidak akan bisa berlangsung secara maksimal tanpa adanya sebuah perantara yang biasa disebut dengan bahasa.

Pada era modern masa ini, bahasa bukan hanya berperan sebagai sarana berinteraksi antar masyarakat lokal, melainkan juga antar masyarakat di berbagai negara. Bahkan, sekarang banyak masyarakat yang mulai tertarik untuk mempelajari bahasa, khususnya bahasa asing. Menekuni hal baru merupakan suatu metode yang terdapat pada diri seseorang yang berlangsung pada sepanjang masa hidupnya, sebab dalam sebuah proses pembelajaran terjalin interaksi antara pembelajar dengan lingkungan hidup (Purwandani dan Amri (2019:3)). Dalam perkembangan teknologi masa ini, bahasa asing merupakan salah satu bahasa yang wajib untuk dikuasai setiap orang. Banyak aspek menjadikan suatu bahasa asing berperan penting dalam kehidupan manusia. Pada bidang pendidikan misalnya, sering ditemukan dalam pembelajaran baik di kelas maupun kegiatan seminar yang menyampaikan materi menggunakan bahasa asing. Selain itu, menguasai bahasa asing juga menjadikan diri seseorang memiliki nilai potensi yang lebih dalam dunia kerja.

Sejak ditetapkannya bahasa Mandarin sebagai bahasa Internasional kedua sesudah bahasa Inggris, banyak masyarakat yang mulai mempelajari bahasa Mandarin. Dilansir dari berita mediaindonesia.com yang diterbitkan tanggal 14 Juli 2020, dijelaskan bahwa pada tahun 2020 ini bahasa Mandarin merupakan bahasa yang

terbanyak dipakai oleh penutur di dunia. Sekitar 25% dari penduduk total di dunia ini dapat berbicara bahasa Mandarin. Mengingat Indonesia merupakan negara yang multikultural dan mempunyai penduduk etnis Tionghoa yang cukup banyak, maka bahasa Mandarin mengambil peranan penting di Indonesia. Dalam masa ini, perusahaan Tiongkok merupakan mayoritas investor asing yang berada di Indonesia. Sehingga, kebutuhan SDM yang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin semakin meningkat. Dalam dunia pendidikan, terdapat banyak lembaga pendidikan di tingkat dasar, menengah, universitas maupun lembaga kursus yang mulai membekali peserta didiknya dengan belajar bahasa Mandarin. Dengan harapan agar keahlian mampu berbahasa Mandarin yang telah dimiliki oleh peserta didik dapat menunjang prospek kerjanya di kemudian hari.

Bertolak balik dari hal tersebut, tidak jarang yang mengatakan jika belajar bahasa Mandarin ialah hal yang tidak mudah. Bahasa Mandarin tidak mempunyai huruf abjad layaknya huruf dalam bahasa Indonesia, tiap huruf atau karakternya juga memiliki empat nada atau 声调 (shēngdiào) yang memiliki arti tidak sama jika nada pengucapannya beda. Selain itu, dalam menulis guratan atau yang biasa disebut 汉字 (hànzì) juga harus sesuai agar tidak salah arti. Bahasa Mandarin memiliki beberapa aturan tata bahasa atau 语法 (yǔfǎ) yang rumit yang menjadikannya berbeda dengan bahasa lain. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, pembelajar kerap kali mengalami kesulitan untuk mempelajari bahasa Mandarin, apalagi bagi orang yang belum pernah belajar bahasa ini sebelumnya.

Bahasa Mandarin memiliki sedikit persamaan dengan bahasa Indonesia. Banyak kata dalam bahasa Mandarin memiliki sinonim atau persamaan yang biasanya disebut dengan 同义词 (tóngyìcí). Tetapi, persamaan kata tersebut juga kerap kali bermakna beda baik dari segi fungsinya maupun penggunaannya jika diterapkan dalam suatu kalimat. Karena kurangnya pemahaman pada kata yang bersinonim, sehingga banyak pembelajar yang melakukan kesalahan berbahasa. Atas dasar inilah dibutuhkan sebuah analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh pembelajar. Tindakan analisis dapat dijadikan sebagai petunjuk pertimbangan guru pada penyusunan materi pembelajaran serta bisa

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

digunakan sebagai upaya dalam perbaikan, (Darmayanti dan Amri (2018)).

魏巍 林明明 (2014:1) 偏误分析对于学习者在学习过程中出现的偏误进行系统的分析和研究, 确定偏误的来源, 并以此说明外语学习的心理过程, 以及偏误在学习者语言系统中的地位。Piān wù fēnxī duìyú xuéxí zhě zài xuéxí guòchéng zhōng chūxiàn de piān wù jìnxíng xitōng de fēnxī hé yánjiū, quèdìng piān wù de láiyuán, bìng yǐ cǐ shuōmíng wàiyǔ xuéxí de xīnlǐ guòchéng, yǐjī piān wù zài xuéxí zhě yǔyán xitōng zhōng dì dìwèi. Analisis kesalahan merupakan suatu proses analisis sistematis serta penelitian tentang kesalahan pada proses belajar pembelajar, menentukan sumber kesalahan, serta menggambarkan pembelajaran bahasa asing pada aspek psikologis dan letak kesalahan pada sistem bahasa pembelajar.

Dalam sebuah proses pembelajaran, baik pendidik maupun pembelajar tidak dapat mengelak dengan suatu kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan dapat timbul karena terdapat beberapa faktor. Darmayanti dan Amri (2018) mengemukakan bahwa sebuah analisis kesalahan bukan hanya berhenti pada proses mengidentifikasi dan menganalisis, tetapi juga harus menyelidiki penyebab terjadinya suatu kesalahan berbahasa. Kesalahan dapat disebabkan karena adanya interferensi bahasa ibu terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari, (Tarigan (1990:73). Terdapat perbedaan struktur kebahasaan antara B1 dengan B2 sehingga pembelajar kerap melakukan kesalahan.

Dalam mempelajari sebuah bahasa tentu terdapat beberapa macam kesalahan. Tarigan (1990:145) mengklasifikasikan empat taksonomi atau klasifikasi dalam kesalahan berbahasa, diantaranya yaitu: 1) Taksonomi ketegori linguistik, yaitu menggolongkan kesalahan berbahasa berdasarkan aspek linguistik maupun unsur linguistik yang dipengaruhi kesalahan berbahasa; 2) Taksonomi siasat permukaan, mengacu terhadap bagaimana cara struktur permukaan berubah; 3) Taksonomi komparatif, yakni membandingkan antara struktur kesalahan bahasa kedua serta tipe-tipe konstruksi yang lain; 4) Taksonomi efek komunikatif, memandang kesalahan dari sisi perspektif efeknya terhadap pembaca atau penyimak.

Berdasarkan empat taksonomi kesalahan berbahasa yang diungkapkan Tarigan, dalam penelitian ini menggunakan dasar taksonomi

kategori linguistik khususnya kesalahan berbahasa salah formasi dan salah susun. Hasil uji coba tes awal yang ditujukan kepada mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya menunjukkan bahwa mahasiswa banyak melakukan kesalahan dalam menjawab soal yang berhubungan dengan menentukan kalimat benar atau salah, menyusun kalimat benar dari kata yang acak. Beberapa tipe soal tersebut merupakan tipe soal dalam kesalahan berbahasa kategori linguistik khususnya salah formasi dan salah susun. Selain itu, mahasiswa angkatan 2018 mengaku bahwa mereka kerap merasa bingung jika mengerjakan tipe soal tersebut.

Kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) adalah salah satu bentuk sinonim atau 同义词 tóngyìcí dalam bahasa Mandarin. Menurut 姜丽萍 (2009:18), 差不多和几乎都是副词, 两者都表示非常接近, 相近, 都可以做状语。Chàbúduō hé jīhū dōu shì fùcí, liǎng zhě dōu biǎoshì fēicháng jiējìn, xiāngjìn, dōu kěyǐ zuò zhuàngyǔ. “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) keduanya merupakan jenis kata keterangan, mengindikasikan sangat dekat atau mirip, dan dapat berfungsi sebagai kata keterangan. “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) sama-sama memiliki makna hampir. Namun, 同义词 (tóngyìcí) ini dapat bermakna beda jika sesuai dengan konteks tata bahasa.

Terdapat beberapa perbedaan dasar antara kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) antara lain: 1) “差不多” (chàbúduō) boleh langsung diikuti kata sifat, sedangkan “几乎” (jīhū) tidak boleh diikuti secara langsung baik di depan maupun di belakangnya; 2) “差不多” (chàbúduō) dapat digunakan di depan kata bilangan untuk menunjukkan bahwa mendekati kuantitas tertentu, sementara “几乎” (jīhū) tidak memiliki penggunaan seperti itu; 3) “差不多” (chàbúduō) bisa menggunakan kata sifat untuk menjadi predikat, mengindikasikan sangat dekat dan perbedaannya sangat jauh, sementara “几乎” (jīhū) tidak mempunyai penggunaan seperti itu; 4) “几乎” (jīhū) dapat mengindikasikan sesuatu yang tidak diinginkan hampir terjadi tetapi pada akhirnya nanti tidak akan terjadi, “差不多” (chàbúduō) tidak memiliki penggunaan seperti ini; 5) Pada umumnya “几乎” (jīhū) digunakan pada konteks kalimat yang bermakna negatif.

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

作为副词时的“差不多”和“几乎”是两个意思相近的词。不少语法解释把“几乎”直接解释为“差不多”，二者存在互释的情况，二者确实有很多可以互换的地方，潘汜津(2014)。Zuòwéi fùcí shí de “chàbúduō” hé “jīhū” shì liǎng gè yìsī xiāngjìn de cí。Bù shǎo yǔfǎ jiěshì bǎ “jīhū” zhījiē jiěshì wéi “chàbúduō”，èr zhě cúnzài hùshì de qíngkuàng，èr zhě quèshí yǒu hěn duō kěyǐ hùhuàn de dìfāng。Sebagai kata keterangan, “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) adalah dua kata yang memiliki arti yang mirip. Banyak penjelasan gramatikal yang secara langsung mengartikan “几乎” (jīhū) sebagai “差不多” chàbúduō. Terdapat tafsir yang sama antara keduanya, dan terdapat banyak pertukaran di antara keduanya. Oleh karena itu, banyak pembelajar kerap kali melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan sinonim atau 同义词 (tóngyìcí).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membahas tentang “Kesalahan Penggunaan Kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam Kalimat Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini dilakukan karena memiliki beberapa alasan. Pertama, belum ada penelitian yang mengkaji tentang kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Kedua, mahasiswa angkatan 2018 telah menerima materi tentang kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) pada semester lima di mata kuliah BM Menulis Lanjut. Ketiga, peneliti menemukan beberapa kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) pada mahasiswa angkatan 2018 yang mayoritas merupakan pemula dalam belajar bahasa Mandarin. Sebelumnya, pada tanggal 1 Desember 2020 peneliti telah melaksanakan tes singkat secara daring pada beberapa mahasiswa angkatan 2018.

Berikut merupakan contoh kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat peneliti melakukan tes singkat secara daring:

- 1) 几乎 10 点了，你还没洗澡吗？(错)

Jīhū shí diǎn le, nǐ hái méi xǐzǎo ma?

Arti: Hampir pukul sepuluh, apakah kamu belum mandi?

- 2) 我刚来中国时，差不多不会说一句话。(错)

Wǒ gāng lái Zhōngguó shí, chàbúduō bú huì shuō yí jù huà.

Arti: Ketika aku baru datang ke China, hampir tidak bisa berkata satu kalimat pun.

Berdasarkan kedua contoh tersebut, mahasiswa banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Kalimat pertama salah karena seharusnya menggunakan kata “差不多” (chàbúduō). Dalam kalimat ini, setelah kata rumpang terdapat kata bilangan berupa jam yang menunjukkan kuantitas tertentu. Sehingga, kata rumpang tersebut hanya boleh diisi dengan kata “差不多” (chàbúduō) karena kata “几乎” (jīhū) tidak boleh diikuti langsung oleh kata bilangan. Kemudian, untuk kalimat kedua juga salah. Pada kalimat ini terdapat konteks yang mengindikasikan suatu hal yang tidak diinginkan hampir terjadi tetapi pada akhirnya juga tidak pernah terjadi. Subjek 我 (wǒ) mengatakan bahwa dia hampir tidak bisa berkata satu kalimat pun ketika dia baru datang ke China. Kalimat 几乎不会说一句话 (jīhū bú huì shuō yí jù huà) merupakan sebuah hal yang tidak diinginkan terjadi tetapi pada nantinya hal tersebut tidak akan pernah terjadi, hanya “几乎” (jīhū) yang memiliki konteks penggunaan seperti ini. Selain itu, pada konteks kalimat tersebut juga terdapat kalimat negatif 不会说一句话 (bú huì shuō yí jù huà) yang pada umumnya di depan kata bermakna negatif tersebut diikuti dengan kata “几乎” (jīhū).

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya?; 2) Bagaimana faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya?

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan serta faktor yang menyebabkan adanya kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Peneliti ingin menjabarkan secara luas mengenai penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

angkatan 2018 diharapkan dapat mengetahui bentuk dan penyebab kesalahan yang dilakukan, sehingga dapat meminimalkan kesalahan berbahasa dalam bahasa Mandarin khususnya kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū).

### METODE

#### Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sugiyono (2013:3) berpendapat bahwa metode penelitian adalah teknik yang bersifat alamiah guna memperoleh informasi serta manfaat tertentu. Penelitian ini ialah penelitian jenis kualitatif yang menggunakan sebuah pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pendekatan tersebut karena peneliti mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) pada hasil penelitian. Penelitian kualitatif yaitu sebuah teknik penelitian yang berfungsi untuk meneliti keadaan obyek yang bersifat alamiah, dalam hal ini peneliti merupakan perangkat pokok, pada metode pengumpulan data dilaksanakan menggunakan bentuk gabungan, analisis data dengan jenis kualitatif atau induktif, serta hasil penelitiannya berpusat pada sebuah arti dibanding dengan generalisasi (Sugiyono, 2013:15).

Deskriptif kualitatif merupakan metode dalam penelitian ini, dimana pada bagian hasil penelitian bukan hanya dijelaskan dalam bentuk tabel serta diagram saja, tetapi juga dalam sebuah penjelasan terhadap beberapa data yang sudah didapatkan pada penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan sebuah analisis pada bentuk kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin. Selanjutnya, peneliti akan mengklasifikasikan bentuk kesalahan dan memeringkat kesalahan dari kesalahan terbesar ke yang terkecil dalam bentuk deskripsi.

#### Subjek Penelitian

Subjek data pada penelitian ini yakni mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Pada angkatan 2018 terdapat dua kelas yaitu kelas 2018A dan kelas 2018B. Untuk kelas 2018A beranggotakan 40 orang dan kelas 2018B beranggotakan 35 orang. Sehingga, total subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 75 mahasiswa.

#### Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:193), sumber data penelitian dibagi menjadi dua yakni sumber data primer serta sumber data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer karena peneliti memberikan soal penelitian secara langsung dengan bentuk daring melalui *Google form* kepada mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 75 orang. Peneliti memperoleh data pada penelitian ini melalui tes dengan mengisi soal dan angket pada *Google form* mengenai penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat berbahasa Mandarin.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berperan sebagai sebuah hal yang penting yang dapat mempengaruhi hasil pada sebuah penelitian. Peneliti menggunakan sebuah teknik tes serta angket dalam penelitian ini. Arikunto (2010: 266) mengemukakan bahwa tes yaitu serangkaian latihan berbentuk pertanyaan yang berfungsi sebagai sarana untuk mengukur kompetensi atau kemampuan dasar, keterampilan, serta bakat yang terdapat dalam diri individu ataupun kelompok. Pada teknik pengumpulan data ini, peneliti membagikan beberapa kumpulan soal yang berkaitan oleh penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin yang nantinya akan dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2018. Soal tes pada penelitian ini berfungsi agar peneliti dapat mengetahui kemampuan masing-masing mahasiswa dalam memahami materi, khususnya kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin.

Nurgiantoro (2013:91) menyatakan bahwa angket merupakan serangkaian pertanyaan dalam bentuk tulisan yang ditujukan kepada responden yang berkaitan pada beberapa masalah tertentu, angket ini berfungsi agar peneliti memperoleh hasil dengan bentuk berbagai tanggapan dari responden. Angket memiliki dua macam sifat yakni angket terbuka dan angket tertutup. Angket bersifat terbuka jika peneliti membebaskan responden dalam menanggapi persoalan atau pertanyaan yang selaras dengan keinginannya masing-masing. Sedangkan, angket bersifat tertutup apabila telah disediakan beberapa jawaban dan responden tinggal memilihnya. Pada penelitian ini

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

menggunakan angket terbuka dan tertutup untuk menganalisis penyebab mahasiswa melakukan kesalahan berbahasa khususnya penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin.

### Instrumen Pengumpulan Data

Pada dasarnya, melakukan sebuah penelitian memiliki tujuan untuk mengukur sesuatu. Oleh karena itu, diperlukan perlengkapan ukur yang baik yang dinamakan dengan instrumen penelitian. Sugiyono (2005: 118) menyatakan pendapat bahwa instrumen penelitian ialah suatu perlengkapan yang berperan sebagai pengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan sebuah instrumen penelitian yang berupa *slide Google form* soal tes dan soal angket. Soal yang disediakan peneliti berjumlah 30 soal, dengan rincian 10 soal dalam bentuk pilihan ganda, 10 soal dalam bentuk menentukan kalimat benar atau salah, 5 soal dalam bentuk meletakkan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat, serta 5 soal dalam bentuk menyusun kalimat yang benar dari kata yang telah diacak. Beberapa soal yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu soal-soal yang diambil dari buku berbahasa Mandarin serta jurnal bahasa Mandarin yang berkaitan dengan kata kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Selain itu, soal pada penelitian ini juga berdasarkan dari hasil diskusi dengan dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Semua soal tersebut dikemas dalam bentuk *Google form*. Mahasiswa angkatan 2018 diberikan waktu untuk mengerjakan soal tes ini yaitu tanggal 20 Januari 2021 hingga 24 Januari 2021.

Pertanyaan pada angket penelitian ini berjumlah 10 pertanyaan. Pertanyaan yang dibagikan peneliti kepada angkatan 2018 tersebut berisi tentang fakta serta pendapat responden mengenai pemahaman penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin. Pengerjaan pertanyaan dalam angket atau kuisioner berada pada *slide* setelah pengerjaan soal tes. Bentuk pertanyaan pada angket juga dikemas dengan *Google form*. Peneliti memberikan waktu kepada mahasiswa angkatan 2018 untuk menjawab angket ini yaitu pada tanggal 20 Januari 2021 sampai 24 Januari 2021.

### Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahap yang dilaksanakan jika data dari keseluruhan responden ataupun sumber data yang lainnya telah terkumpul, Sugiyono (2013:199). Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Data pada penelitian ini diperoleh dari hasil soal tes serta angket yang sudah dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Setelah data tersebut diperoleh, selanjutnya akan dianalisis melalui beberapa langkah. Pada penelitian ini, analisis data memiliki langkah yang diungkapkan oleh Tarigan (1990:168). Langkah-langkah analisis data modifikasi yang telah dimodifikasi peneliti dalam penelitian ini memiliki beberapa tahap yakni: 1) Mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan data berupa hasil soal tes yang telah dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2018 mengenai penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin; 2) Merekognisi kesalahan, dari hasil tes akan diketahui mengenai bentuk kesalahan yang terjadi pada mahasiswa angkatan 2018 yang selanjutnya diidentifikasi berdasarkan taksonomi kesalahan menurut Tarigan; 3) Mengklasifikasikan kesalahan, data yang telah diidentifikasi selanjutnya dikelompokkan dengan jenis kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam Kalimat Bahasa Mandarin berdasarkan taksonomi kesalahan dari Tarigan khususnya kesalahan kategori salah formasi dan salah susun; 4) Menjelaskan kesalahan, setelah mengklasifikasikan kesalahan, peneliti menjelaskan bentuk kesalahan beserta faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū); 5) Mengevaluasi kesalahan, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang mendasari kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018, kemudian peneliti menyampaikan saran serta masukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengurangi kesalahannya yang telah diperbuat.

Selain itu, data juga didapatkan dari hasil angket yang telah dijawab oleh mahasiswa angkatan 2018. Selanjutnya, peneliti mengamati penyebab kesalahan mahasiswa dalam penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Hasil

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

penelitian pada angket dideskripsikan berdasarkan pendapat Sudijono (2014: 43) dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase  
f = Jumlah tanggapan subjek penelitian  
n = Jumlah seluruh subjek penelitian

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa bentuk serta hal yang menjadikan kesalahan berbahasa terjadi pada mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Lembar soal tugas yang disiapkan peneliti berjumlah 30 butir soal dengan empat jenis bagian soal yaitu soal bagian A, B, C dan D. Jenis kesalahan yang didapatkan dari hasil pengerjaan soal tes angkatan 2018 akan dianalisis dengan dasar taksonomi siasat permukaan dari Tarigan yang berpusat pada kategori salah formasi serta salah susun.

Hal pokok yang mendasari salah formasi ini adalah penggunaan kata yang tidak benar. Pada penelitian ini, salah formasi ditemukan pada beberapa kode soal bagian A serta B. Kode soal bagian A berjumlah 10 butir soal yaitu mengisi kalimat rumpang dengan memilih kata “差不多” (chàbúduō) atau “几乎” (jīhū), soal bagian B berjumlah 10 butir soal yaitu menentukan kalimat yang mengandung kata “差不多” (chàbúduō) atau “几乎” (jīhū) tersebut benar atau salah. Karena jumlah butir soal pada bagian kode soal A dan B lebih banyak, maka dari itu peneliti akan menjelaskan bentuk kesalahan berbahasa dalam kategori salah formasi dengan membedakan kesalahan pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū).

Berikut adalah bentuk kesalahan yang merupakan kategori salah formasi kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) pada kode soal bagian A:

Tanda (√) bagi kalimat yang dinyatakan benar dan tanda (X) bagi kalimat yang dinyatakan salah.

1. (X) 快去, 出租车几乎要进站了。(A3)

Kuai qù, chūzūchē **jīhū** yào jìnzhàn le.

(√) 快去, 出租车差不多要进站了。

Kuai qù, chūzūchē **chàbúduō** yào jìnzhàn le.

Arti: Ayo pergi, taksinya hampir datang.

Dalam kalimat ini merupakan kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō). Jawaban yang benar seharusnya

adalah “差不多” (chàbúduō), tetapi mahasiswa angkatan 2018 banyak yang menjawab “几乎” (jīhū). Pada kalimat ini, “差不多” (chàbúduō) memiliki arti hampir dengan maksud bahwa keretanya akan segera datang. Hanya kata “差不多” (chàbúduō) yang memiliki fungsi dapat diikuti predikat sehingga berperan sebagai kata keterangan.

2. (X) 姐妹俩的长相几乎。(A5)

Jiěmèi liǎ de zhǎngxiàng **jīhū**.

(√) 姐妹俩的长相差不多。

Jiěmèi liǎ de zhǎngxiàng **chàbúduō**.

Arti: Dua anak kakak beradik tumbuhnya hampir mirip.

Pada kalimat ini adalah kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō). Jawaban yang benar seharusnya adalah “差不多” (chàbúduō), tetapi mahasiswa angkatan 2018 masih ada yang menjawab “几乎” (jīhū). Dalam kalimat berikut, “差不多” (chàbúduō) memiliki arti mirip yang termasuk kata sifat. Hanya kata “差不多” (chàbúduō) yang bisa menggunakan kata sifat untuk menjadi predikat, mengindikasikan sangat dekat dan perbedaannya sangat jauh.

3. (X) 今天的雨差不多没这么下。(A4)

Jīntiān de yǔ **chàbúduō** méi zhème xià.

(√) 今天的雨几乎没这么下。

Jīntiān de yǔ **jīhū** méi zhème xià.

Arti: Hujan hari ini hampir tidak terlalu deras.

Pada kalimat tersebut yaitu kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “几乎” (jīhū). Jawaban yang benar seharusnya adalah “几乎” (jīhū), tetapi beberapa mahasiswa angkatan 2018 masih ada yang menjawab “差不多” (chàbúduō). Dalam kalimat ini, kata “没这么下” (méi zhème xià) merupakan sebuah kalimat yang memiliki sifat bermakna negatif sehingga lebih tepat menggunakan kata “几乎” (jīhū). Kebanyakan dalam konteks kalimat negatif, di depan kata 没 (méi) hanya boleh diikuti kata “几乎” (jīhū).

4. (X) 老师的声音太小, 同学们差不多听不见。(A2)

Lǎoshī de shēngyīn tài xiǎo, tóngxuémen **chàbúduō** tīng bú jiàn.

(√) 老师的声音太小, 同学们几乎听不见。

Lǎoshī de shēngyīn tài xiǎo, tóngxuémen **jīhū** tīng bú jiàn.

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

Arti: Suara laoshi terlalu pelan, murid-murid hampir tidak terdengar.

Dalam kalimat ini yakni kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “几乎” (jīhū). Jawaban yang benar seharusnya adalah “几乎” (jīhū), tetapi mahasiswa angkatan 2018 masih ada yang menjawab “差不多” (chàbúduō). Pada kalimat tersebut terdapat kata “听不见” (tīng bú jiàn) yang bermakna negatif sehingga lebih sesuai jika menggunakan “几乎” (jīhū),

Diketahui dari hasil tes tersebut, kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata “差不多” (chàbúduō) pada kode soal bagian A yang paling banyak terdapat pada soal nomor 3(A3) sebanyak 74,7% atau 56 mahasiswa. Sedangkan, kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata “差不多” (chàbúduō) pada kode soal bagian A yang paling sedikit yakni soal nomor 5(A5) sebanyak 12% atau 9 mahasiswa. Kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata “几乎” (jīhū) terbanyak yaitu soal nomor 4 (A4) sebanyak 34,7% atau 26 mahasiswa. Sedangkan, kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata “几乎” (jīhū) yaitu soal nomor 2(A2) sebanyak 16% atau 12 mahasiswa.

Berikut yakni bentuk kesalahan yang merupakan kategori salah formasi kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) pada kode soal bagian B:

Tanda (√) bagi kalimat yang dinyatakan benar dan tanda (X) bagi kalimat yang dinyatakan salah.

1. (X) 榴莲熟得几乎了, 该收割了。(B7)

Liúlián shú dé **jīhū** le, gāi shōugē le.

(√) 榴莲熟得差不多了, 该收割了。

Liúlián shú dé **chàbúduō** le, gāi shōugē le.

Arti: Duriannya hampir matang, waktunya dipanen.

Pada kalimat tersebut ialah kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō). Jawaban yang benar seharusnya adalah “差不多” (chàbúduō), tetapi masih terdapat mahasiswa angkatan 2018 yang menjawab “几乎” (jīhū). Dalam kalimat itu, kata “差不多” (chàbúduō) mendekati kata sifat bahwa buah durian tersebut benar-benar mendekati matang. Hanya kata “差不多” (chàbúduō) yang bisa menggunakan kata sifat untuk menjadi predikat, mengindikasikan sangat dekat dan perbedaannya sangat jauh.

2. (X) 老爷爷去了几乎三个小时才回来。(B3)

Lǎo yéyē qù le **jīhū** sān gè xiǎoshí cái huílái.

(√) 老爷爷去了差不多三个小时才回来。

Lǎo yéyē qù le **chàbúduō** sān gè xiǎoshí cái huílái.

Arti: Kakek tua telah pergi selama hampir tiga jam dan setelah itu baru kembali.

Dalam kalimat ini yaitu kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō). Jawaban yang benar seharusnya adalah “差不多” (chàbúduō), tetapi beberapa mahasiswa angkatan 2018 menjawab “几乎” (jīhū). Pada kalimat tersebut, setelah kata “差不多” (chàbúduō) terdapat kata bilangan. Hanya kata “差不多” (chàbúduō) yang boleh diletakkan di depan kata bilangan untuk menunjukkan bahwa akan mendekati kuantitas tertentu.

3. (X) 差不多查遍了所有的资料, 才找到当时的数据。(B2)

**Chàbúduō** chá biàn le suǒyǒu de zīliào, cái zhǎodào dāngshí de shùjù.

(√) 几乎查遍了所有的资料, 才找到当时的数据。

**Jīhū** chá biàn le suǒyǒu de zīliào, cái zhǎodào dāngshí de shùjù.

Arti: Hampir telah mencari semua informasi, sebelum menemukan data pada saat itu.

Dalam kalimat ini adalah kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “几乎” (jīhū). Jawaban yang benar seharusnya adalah “几乎” (jīhū), tetapi mahasiswa angkatan 2018 banyak yang menjawab “差不多” (chàbúduō). Pada kalimat tersebut, “几乎” (jīhū) mengindikasikan bahwa semua informasi hampir telah dicari. Tetapi hampir disini pada dasarnya belum menuju ke semua informasi (masih jauh). Dalam konteks kalimat ini, “几乎” (jīhū) memiliki makna hampir tetapi jaraknya menuju tujuan atau hal yang dicapai masih agak jauh.

4. (X) 事情差不多就要办成了, 最后又起了变化。(B9)

Shìqíng **chàbúduō** jiù yào bàn chéng le, zuìhòu yòu qǐ le biànhuà.

(√) 事情几乎就要办成了, 最后又起了变化。

Shìqíng **jīhū** jiù yào bàn chéng le, zuìhòu yòu qǐ le biànhuà.

Arti: Permasalahan hampir selesai, pada akhirnya berubah kembali.

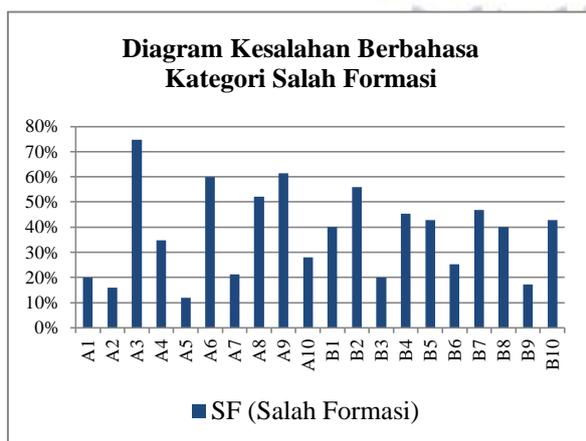
Pada kalimat ini merupakan kesalahan berbahasa pada penggunaan kata “几乎” (jīhū). Jawaban yang benar seharusnya adalah “几乎” (jīhū), tetapi masih terdapat mahasiswa

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

angkatan 2018 yang menjawab “差不多” (chàbúduō). Dalam kalimat ini, permasalahan yang dimaksud adalah sebuah hal yang tidak diharapkan terjadi pada nantinya juga tidak pernah terjadi dan kembali seperti semula. Hanya “几乎” (jīhū) yang memiliki konteks penggunaan seperti ini.

Diketahui dari hasil tes tersebut, kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata “差不多” (chàbúduō) pada kode soal bagian B terbanyak yaitu soal nomor 7(B7) sebesar 46,7% atau 35 mahasiswa. Kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata “差不多” (chàbúduō) pada kode soal bagian B yang paling sedikit ialah soal nomor 3(B3) sebesar 20% atau 15 mahasiswa. Sedangkan, kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata “几乎” (jīhū) paling banyak terdapat pada soal nomor 2(B2) yaitu 56% atau 42 mahasiswa. Kemudian, kesalahan berbahasa kategori salah formasi kata “几乎” (jīhū) tersedikit yakni soal nomor 9(B9) sebesar 17,3% atau 13 mahasiswa.

Berdasarkan hasil tes yang telah diuraikan, bisa disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa kategori salah formasi terbanyak ialah pada kode soal bagian A nomor 3(A3) sebesar 74,7% atau 56 mahasiswa yang merupakan kesalahan pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō). Kemudian, kesalahan berbahasa kategori salah formasi paling sedikit yaitu pada kode soal bagian A nomor 5(A5) sebanyak 12% atau 9 mahasiswa yang juga termasuk kesalahan pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō).



Selanjutnya akan dijelaskan kesalahan berbahasa kategori salah susun. Hal pokok yang mendasari salah susun ini ialah penyusunan sebuah kalimat yang tidak benar. Adapun pada penelitian ini, kesalahan berbahasa kategori salah susun

terdapat dalam kode soal bagian C serta D. Kode soal bagian C berjumlah 5 soal yaitu menempatkan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kalimat, serta kode soal bagian D berjumlah 5 soal yakni menyusun kalimat yang benar dari kata yang telah diacak. Dikarenakan jumlah butir soal penelitian pada kode soal bagian C dan D lebih sedikit, maka peneliti menggabungkan analisa mengenai kesalahan berbahasa kategori salah susun pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) tersebut menjadi satu.

Berikut adalah bentuk kesalahan yang termasuk kategori salah susun kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) pada kode soal bagian C serta D: Tanda (√) bagi kalimat yang dinyatakan benar dan tanda (X) bagi kalimat yang dinyatakan salah.

- (X) 为了买差不多一张演唱会的票，我排了四个小时的队。(C3)

Wèi le mǎi chàbúduō yì zhāng yǎnchànghuì de piào, wǒ pái le sì gè xiǎoshí de duì.

(√) 为了买一张演唱会的票，我差不多排了四个小时的队。

Wèi le mǎi yì zhāng yǎnchànghuì de piào, wǒ chàbúduō pái le sì gè xiǎoshí de duì.

Arti: Untuk membeli tiket konser, saya hampir antri empat jam.

Pada kalimat ini merupakan kesalahan dalam menempatkan kata “差不多” (chàbúduō). Pada dasarnya, kata “差不多” (chàbúduō) diletakkan sebelum kata kerja dan sering diikuti dengan kata bilangan.

- (X) 几乎上大学的时候，她没向家里要过一分钱。(C4)

Jīhū shàng dàxué de shíhou, tā méi xiàng jiālǐ yào guò yì fēn qián.

(√) 上大学的时候，她几乎没向家里要过一分钱。

Shàng dàxué de shíhou, tā jīhū méi xiàng jiālǐ yào guò yì fēn qián.

Arti: Ketika masih berkuliah, dia hampir tidak pernah meminta uang sepersen pun dari keluarganya.

Dalam kalimat berikut merupakan kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū). Kata “几乎” (jīhū) umumnya berada sebelum “名词” (míngcí) atau kata benda. Selain itu, dalam kalimat ini terdapat kata 没向家里要过一分钱 (méi xiàng jiālǐ yào guò yì fēn qián) yang

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

mempunyai negatif sehingga lebih tepat menggunakan kata “几乎” (jīhū). Kebanyakan pada konteks kalimat negatif, di depan kata 没 (méi) hanya boleh diikuti kata “几乎” (jīhū).

Dalam kalimat ini, kata “没这么下” (méi zhème xià) merupakan sebuah kalimat yang memiliki sifat bermakna negatif sehingga lebih tepat menggunakan kata “几乎” (jīhū).

3. (X) 全体几乎都青年参加了爱心献活动。(D5)  
Quántǐ **jīhū** dōu qīngnián cānjiā le àixīn xiàn huódòng.

(√) 几乎全体青年都参加了献爱心活动。

**Jīhū** quántǐ qīngnián dōu cānjiā le xiàn àixīn huódòng.

Arti: Hampir seluruh anak muda mengikuti kegiatan bakti sosial tersebut.

Pada kalimat ini adalah kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū). Pada umumnya, kata “几乎” (jīhū) dapat diletakkan sebelum subyek dan berfungsi sebagai kata keterangan.

4. (X) 同学一半差不多都学过法语。(D2)  
Tóngxué yībàn **chàbúduō** dōu xué guò fǎyǔ.

(√) 差不多一半同学都学过法语。

**Chàbúduō** yībàn tóngxué dōu xuéguò fǎyǔ.

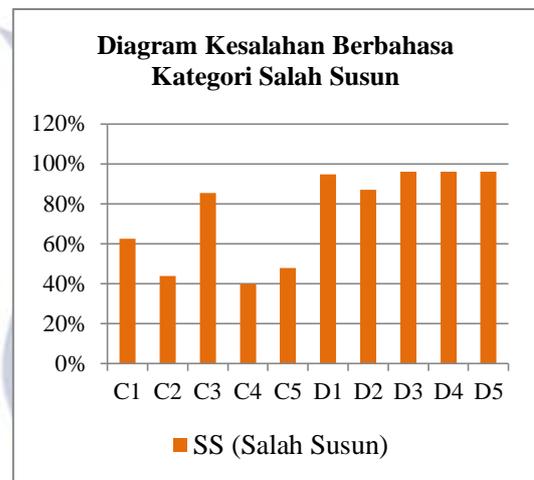
Arti: Hampir separuh dari jumlah siswa semua telah belajar bahasa Perancis.

Dalam kalimat berikut merupakan kesalahan dalam menempatkan “差不多” (chàbúduō). Kata “差不多” (chàbúduō) boleh diletakkan di depan kata bilangan untuk menunjukkan bahwa akan mendekati kuantitas tertentu.

Diketahui pada hasil tes tersebut, kesalahan berbahasa kategori salah susun kata “差不多” (chàbúduō) serta “几乎” (jīhū) pada kode soal bagian C paling banyak yaitu soal nomor 3(C3) sebesar 85,3% atau 64 mahasiswa yang merupakan kesalahan dalam menempatkan kata “差不多” (chàbúduō). Sedangkan, kesalahan paling sedikit yaitu soal nomor 4(C4) sebesar 40% atau 30 mahasiswa yang termasuk dalam kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū). Kesalahan berbahasa kategori salah susun kata “差不多” (chàbúduō) serta “几乎” (jīhū) pada kode soal bagian D terbanyak ialah soal nomor 5(D5) sebanyak 96% atau 72 mahasiswa yaitu kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū). Kemudian, kesalahan tersedikit yakni soal nomor 2(D2) sebesar 87% atau 65 mahasiswa yang merupakan

kesalahan dalam menempatkan kata “差不多” (chàbúduō).

Berdasarkan pada hasil tes yang telah disebutkan, dapat disimpulkan jika kesalahan berbahasa kategori salah susun paling banyak terdapat pada kode soal bagian D nomo 5(D5) sebesar 96% atau 72 mahasiswa yang merupakan kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū). Sedangkan, kesalahan berbahasa kategori salah susun yang paling sedikit terdapat pada kode soal bagian C nomor 4(C4) sebanyak 40% atau 30 mahasiswa yaitu kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū).



Berdasar pada hasil tes yang telah diketahui, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mayoritas kesalahan berbahasa kategori salah susun yang terdapat pada kode soal bagian A dan B ialah kesalahan pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō). Kemudian, kesalahan berbahasa kategori salah susun yang terdapat dalam kode soal bagian C serta D kebanyakan adalah kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū).

Selain melalui hasil tes, data pada penelitian ini juga berasal dari hasil angket. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari soal angket, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya cukup paham mengenai pengertian kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Namun, 12 mahasiswa mengaku tidak paham mengenai perbedaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Mayoritas mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 52 mahasiswa menyatakan bahwa mereka jarang menggunakan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kehidupannya sehari-hari.

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

Oleh karenanya, banyak dari mereka yang merasa kesulitan dalam menggunakan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Dari 75 mahasiswa, sebanyak 2 mahasiswa mengaku sangat sulit, 13 mahasiswa mengaku sulit, 53 mahasiswa mengaku cukup sulit dan hanya 7 mahasiswa yang mengaku tidak sulit untuk menggunakan menggunakan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū), utamanya dalam kalimat bahasa Mandarin. Sebanyak 61 mahasiswa mengaku bahwa penyebab terjadinya kesulitan dalam mempelajari bahasa Mandarin, khususnya penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) adalah kurangnya pemahaman tentang penggunaan kedua kata tersebut. Menurut mereka, kata “差不多”(chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) lebih sulit dari yang dibayangkan. Mereka sering bingung memilih salah satu kata yang benar, utamanya jika diterapkan dalam pola kalimat yang berbeda. Oleh karena itu, mereka mengaku bahwa membutuhkan waktu tidak sedikit untuk memahami kedua kata tersebut.

### PENUTUP

#### Simpulan

Kata “差不多”(chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) sama-sama termasuk dalam jenis kata keterangan yang memiliki arti “hampir”, namun penggunaannya dalam kalimat akan berbeda jika sesuai dengan tata bahasa. Berdasarkan penelitian yang telah dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2018 di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa masih belum paham tentang kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū), utamanya jika diterapkan dalam kalimat bahasa Mandarin dengan jenis soal yang bermacam-macam. Dari hasil penelitian, diketahui kesalahan berbahasa yang dilakukan mahasiswa angkatan 2018 adalah kategori salah formasi serta salah susun. Dalam penelitian ini, kesalahan berbahasa dalam kategori salah formasi terdapat pada soal bagian A serta B. Sedangkan, kesalahan berbahasa dalam kategori salah susun terdapat pada soal bagian C serta D. Kesalahan berbahasa kategori salah formasi terbanyak terdapat pada kode soal bagian A nomor 3(A3) sebesar 74,7% atau 56 mahasiswa yang melakukan kesalahan pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō). Kemudian, kesalahan berbahasa kategori salah formasi paling sedikit yaitu pada kode soal bagian A nomor 5(A5)

sebanyak 12% atau 9 mahasiswa yang juga termasuk kesalahan dalam menggunakan kata “差不多” (chàbúduō). Kesalahan berbahasa kategori salah susun paling banyak terdapat pada kode soal bagian D nomor 5(D5) sebesar 96% atau 72 mahasiswa yang merupakan kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū). Kesalahan berbahasa kategori salah susun yang paling sedikit terdapat pada kode soal bagian C nomor 4(4C) sebanyak 40% atau 30 mahasiswa yaitu kesalahan dalam menempatkan kata “几乎” (jīhū).

Secara keseluruhan, mayoritas mahasiswa angkatan 2018 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya cukup paham mengenai pengertian kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū). Namun, banyak mahasiswa yang mengaku merasa kesulitan untuk menggunakan kedua kata tersebut jika diterapkan dalam pola kalimat yang berbeda. Mayoritas mahasiswa mengaku bahwa mereka jarang menggunakan kata “差不多”(chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyebab lainnya adalah kurangnya pemahaman tentang penggunaan kedua kata tersebut, utamanya dalam kalimat bahasa Mandarin.

#### Saran

Berdasar pada hasil tes dan kuisisioner yang telah dikerjakan mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya melalui *Google form* mengenai penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) atau “几乎” (jīhū) dalam kalimat bahasa Mandarin, mahasiswa diharapkan selalu mengulang materi pembelajaran serta menumbuhkan motivasi dalam diri masing-masing agar meningkatkan intensitas belajar bahasa Mandarin terutama pada penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) atau “几乎” (jīhū) dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan perkuliahan terutama secara daring, mahasiswa diharapkan mendengarkan materi dengan baik dan aktif bertanya jika terdapat hal yang tidak dipahami. Selain itu, mahasiswa diharapkan berinisiatif secara mandiri untuk menambah kosa kata bahasa Mandarin mereka tidak hanya melalui kegiatan pembelajaran perkuliahan saja. Dalam mengerjakan soal bahasa Mandarin agar lebih diteliti kembali agar mahasiswa tidak melakukan kesalahan lagi dalam menggunakan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū).

## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN

Pengajar bahasa Mandarin diharapkan meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa menggunakan bahasa Mandarin, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari, terutama dalam menggunakan kata “差不多” (chàbúduō) atau “几乎” (jīhū). Dalam kegiatan perkuliahan khususnya secara daring, pengajar diharapkan dapat menyampaikan materi dengan pelan, utamanya jika menyampaikan *grammar* atau tata bahasa sehingga mahasiswa dapat menangkap materi dengan baik.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar sebuah penelitian yang telah dilakukan peneliti ini dapat menjadi sebagai salah satu sumber acuan atau referensi dalam melakukan penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) atau “几乎” (jīhū) ditinjau dari segi yang berbeda, misalnya efektivitas metode pembelajaran atau media pembelajaran dalam mempelajari perbedaan penggunaan kata “差不多” (chàbúduō) dan “几乎” (jīhū).

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmayanti, Yuliana Eka & Miftachful Amri. “Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat Bahasa Jepang Sisw Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto Tahun Ajaran 2017/2018 (online)”. Vol 6, No. 2 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/26383/24163>), diakses pada 18 Desember 2020).
- Nikelas, Syahwin. 1988. *Pengantar Linguistik Untuk Guru Bahasa*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Mayasari, Nitha & Miftachul Amri. 2020. “Pengaruh Penggunaan Media Papan Kantong terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Kelas X APK SMK PGRI 13 Surabaya TP 2019/2020 (online)”. Vol 3, No. 1 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mandarin/article/view/33633/30061>), diakses pada 17 Februari 2021)
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BFE Yogyakarta.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 2003. *Filsafat Bahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Purwandani, Indri & Miftachul Amri. 2019. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tamaire Terhadap Keterampilan Menyimak Secara Aktif Bab Watashi No Kosoku Siswa Kelas X MIPA 5 SMAN 1 Mojokerto Tahun Ajaran 2018/2019 (online)”. Vol 3, No. 2 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/keje pangan-unesa/article/view/31419/28501>), diakses pada 27 November 2020).
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- <https://mediaindonesia.com/read/detail/328528-bahasa-mandarin-paling-banyak-digunakan-di-dunia.html>, diakses pada 27 November 2020.
- 姜丽萍. 2009. 《HSK 标准教程》. 北京: 北京语言大学出版社.
- 潘汜津. 2014. 《副词差不多和几乎的比较》, (Online). (<https://wenku.baidu.com/view/ccb2354828ea81c758f578d6.html>), diakses pada 30 November 2020).
- 魏巍 林明明. 2014. 《浅谈对外汉语教学偏误分析》, (Online). (<https://wenku.baidu.com/view/cd3844614afe04a1b171de07.html?re=view>), diakses pada 30 November 2020).